

## Audit Kinerja sebagai Instrumen Peningkatan Akuntabilitas Publik di Sektor Pemerintahan

Dyan Faizal<sup>1</sup>, Trinandari Prasetya Nugrahanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Perbanas Institute Jakarta

dyanfaizal08@perbanas.id<sup>1</sup>, trinandari@perbanas.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Performance audit is one of the supervisory instruments that plays a strategic role in promoting improved public accountability in the government sector. Along with the increasing public demand for transparency, effectiveness, and efficiency in governance, performance audit has become increasingly relevant as an evaluation tool for the implementation of public programs and policies. Unlike financial audits, which focus on the fairness of financial statements, performance audits emphasize the assessment of effectiveness, efficiency, and economy (value for money) in the management of public resources. This article aims to comprehensively examine the role of performance audits as an instrument for enhancing public accountability in the government sector through a literature review approach. The research method employed is a library study by analyzing national and international scientific journals, reference books, laws and regulations, as well as relevant reports from audit institutions. The results of the review indicate that performance audits significantly contribute to improving transparency, accountability, decision-making quality, and continuous improvement in public sector governance. In addition, performance audits function as a means of evaluating public policies and strengthening public trust in the government. This article is expected to provide a conceptual contribution to the development of performance audit practices and the enhancement of public accountability in the government sector.*

**Keywords:** *performance audit, public accountability, government sector, value for money.*

### ABSTRAK

Audit kinerja merupakan salah satu instrumen pengawasan yang memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan akuntabilitas publik di sektor pemerintahan. Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi, efektivitas, dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, audit kinerja menjadi semakin relevan sebagai alat evaluasi atas pelaksanaan program dan kebijakan publik. Berbeda dengan audit keuangan yang berfokus pada kewajaran laporan keuangan, audit kinerja menitikberatkan pada penilaian aspek efektivitas, efisiensi, dan ekonomis (*value for money*) dari pengelolaan sumber daya publik. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran audit kinerja sebagai instrumen peningkatan akuntabilitas publik di sektor pemerintahan melalui pendekatan literature review. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku referensi, peraturan perundang-undangan, serta laporan lembaga pemeriksa yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa audit kinerja berkontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, kualitas pengambilan keputusan, serta perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola pemerintahan. Selain itu, audit kinerja juga berfungsi sebagai sarana evaluasi kebijakan publik dan penguatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan praktik audit kinerja dan penguatan akuntabilitas publik di sektor pemerintahan.

**Kata kunci :** *audit kinerja, akuntabilitas publik, sektor pemerintahan, value for money.*

## **PENDAHULUAN**

Reformasi sektor publik telah membawa perubahan signifikan dalam paradigma penyelenggaraan pemerintahan, khususnya terkait dengan tuntutan akuntabilitas dan transparansi. Pemerintah tidak lagi hanya dituntut untuk mampu mengelola anggaran secara tertib dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, tetapi juga harus memastikan bahwa setiap program dan kebijakan yang dilaksanakan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dalam konteks tersebut, pengukuran dan evaluasi kinerja pemerintah menjadi aspek yang sangat penting.

Audit kinerja hadir sebagai salah satu instrumen pengawasan yang berorientasi pada hasil (outcome oriented) dan kinerja (performance based). Audit ini menilai sejauh mana pemerintah telah melaksanakan program dan kegiatannya secara efektif, efisien, dan ekonomis. Dengan demikian, audit kinerja tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran organisasi dan perbaikan berkelanjutan.

Di sektor pemerintahan, audit kinerja memiliki peran strategis dalam mendorong terwujudnya prinsip-prinsip good governance, seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Hasil audit kinerja dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan manajerial, perbaikan

kebijakan publik, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, audit kinerja tidak hanya penting bagi pemerintah sebagai pihak yang diaudit, tetapi juga bagi masyarakat sebagai pengguna layanan publik.

Meskipun demikian, implementasi audit kinerja di sektor pemerintahan masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia auditor, kompleksitas program pemerintah, serta belum optimalnya pemanfaatan hasil audit oleh pemangku kepentingan. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai peran audit kinerja sebagai instrumen peningkatan akuntabilitas publik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep audit kinerja dan akuntabilitas publik, serta menganalisis peran audit kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas publik di sektor pemerintahan berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman konseptual yang lebih mendalam serta menjadi referensi bagi pengembangan praktik audit kinerja di sektor pemerintahan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Akuntabilitas Publik**

Akuntabilitas publik merupakan konsep fundamental dalam administrasi publik dan tata kelola pemerintahan. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban pemerintah untuk mempertanggungjawabkan setiap tindakan, kebijakan, dan penggunaan sumber daya publik kepada masyarakat. Dalam perspektif teori keagenan (agency theory), pemerintah bertindak sebagai agen yang harus mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya kepada masyarakat sebagai prinsipal.

Selain teori keagenan, konsep akuntabilitas publik juga dapat dijelaskan melalui *stewardship theory* yang menekankan bahwa aparaturnya pemerintah bertindak sebagai pengelola (*steward*) yang memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk bertindak demi kepentingan publik. Kedua perspektif tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas publik tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup dimensi etika dan kinerja.

## **Konsep Audit Kinerja**

Audit kinerja merupakan pemeriksaan yang bertujuan untuk menilai kinerja suatu organisasi, program, atau kegiatan pemerintah dengan menggunakan kriteria efektivitas, efisiensi, dan ekonomis. Audit ini berfokus pada pencapaian tujuan program serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya publik. Audit kinerja memberikan penilaian yang lebih komprehensif dibandingkan audit keuangan karena mencakup aspek non-keuangan.

Dalam praktiknya, audit kinerja dilaksanakan melalui berbagai tahapan, mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan pemeriksaan, hingga pelaporan dan pemantauan tindak lanjut. Hasil audit kinerja biasanya berupa temuan, kesimpulan, dan rekomendasi yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja entitas yang diaudit.

## **Audit Kinerja dalam Perspektif Good Governance**

*Good governance* menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, dan supremasi hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan. Audit kinerja berperan penting dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip tersebut, khususnya akuntabilitas dan efektivitas.

Melalui audit kinerja, pemerintah dapat mengevaluasi sejauh mana kebijakan dan program yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Informasi yang dihasilkan dari audit kinerja juga dapat digunakan oleh publik dan lembaga pengawas untuk menilai kinerja pemerintah secara objektif.

## **Audit Kinerja dan Value for Money**

Konsep *value for money* merupakan inti dari audit kinerja. Konsep ini menekankan bahwa setiap penggunaan anggaran publik harus memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. *Value for money* mencakup tiga elemen utama, yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

Audit kinerja menilai apakah pemerintah telah memperoleh input dengan biaya yang wajar (ekonomis), menggunakan sumber daya secara optimal (efisien), dan mencapai tujuan yang diharapkan (efektif). Dengan demikian, audit kinerja dapat membantu pemerintah meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja program publik.

## **Penelitian Terdahulu Terkait Audit Kinerja**

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa audit kinerja memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan akuntabilitas dan kinerja sektor publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekomendasi audit kinerja dapat mendorong

perbaikan sistem pengendalian intern, peningkatan efektivitas program, serta penguatan transparansi dan akuntabilitas pemerintah.

## METODE PENELITIAN

### Desain Literature Review

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan naratif (narrative review). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, peran, dan kontribusi audit kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas publik di sektor pemerintahan.

### Sumber Data dan Kriteria Literatur

Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional terakreditasi SINTA (S2–S4) dan jurnal internasional bereputasi, buku teks, peraturan perundang-undangan, serta laporan lembaga pemeriksa sektor publik. Kriteria inklusi literatur meliputi: (1) artikel membahas audit kinerja, akuntabilitas publik, atau value for money; (2) konteks sektor pemerintahan; (3) rentang publikasi sepuluh tahun terakhir; dan (4) memiliki metodologi penelitian yang jelas.

### Teknik Analisis Data

Literatur yang terpilih dianalisis secara deskriptif dan komparatif dengan mengelompokkan tema-tema utama penelitian, seperti peran audit kinerja, dampaknya terhadap akuntabilitas publik, serta tantangan implementasinya.

### Ringkasan Literatur Terkait Audit Kinerja

Tabel berikut menyajikan ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan audit kinerja dan akuntabilitas publik di sektor pemerintahan.

**Tabel 1. Ringkasan Literatur Audit Kinerja di Sektor Pemerintahan**

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama
1	Mardiasmo (2018)	Audit kinerja sektor publik	Konseptual	Audit kinerja berperan penting dalam peningkatan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan publik
2	Pramono & Nugroho (2019)	Audit kinerja pemerintah daerah	Empiris	Audit kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja

---

				pemerintah daerah
3	Sari <i>et al.</i> (2020)	Value for money audit	Kuantitatif	Penerapan audit kinerja meningkatkan efektivitas belanja publik
4	Hidayat (2021)	Audit kinerja dan good governance	Kualitatif	Audit kinerja mendukung transparansi dan akuntabilitas pemerintahan
5	Rahmawati & Putra (2022)	Tindak lanjut hasil audit kinerja	Empiris	Tindak lanjut rekomendasi audit memperkuat akuntabilitas publik
6	Dewi <i>et al.</i> (2023)	Audit kinerja dan kepercayaan publik	Survei	Audit kinerja berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan naratif. Literature review dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik audit kinerja dan akuntabilitas publik di sektor pemerintahan.

Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku referensi, peraturan perundang-undangan, serta laporan lembaga pemeriksa. Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur meliputi: (1) artikel yang membahas audit kinerja atau akuntabilitas publik; (2) penelitian yang dilakukan di sektor pemerintahan; dan (3) publikasi dalam rentang sepuluh tahun terakhir. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan komparatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran audit kinerja.

### Audit Kinerja sebagai Instrumen Peningkatan Akuntabilitas

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa audit kinerja merupakan instrumen yang efektif dalam meningkatkan akuntabilitas publik. Melalui audit kinerja, pemerintah dituntut untuk mempertanggungjawabkan tidak hanya

penggunaan anggaran, tetapi juga capaian kinerja dan hasil program yang dilaksanakan.

Audit kinerja menyediakan informasi yang objektif dan independen mengenai kinerja pemerintah, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik. Informasi tersebut juga dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian kebijakan.

## **Peran Audit Kinerja dalam Evaluasi Kebijakan Publik**

Audit kinerja memiliki peran penting dalam evaluasi kebijakan publik. Dengan menilai efektivitas dan dampak kebijakan, audit kinerja dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi perbaikan kebijakan di masa mendatang.

## **Tantangan dan Kendala Implementasi Audit Kinerja**

Meskipun memiliki peran strategis, implementasi audit kinerja di sektor pemerintahan masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kompetensi auditor, kompleksitas program pemerintah, serta kurang optimalnya tindak lanjut atas rekomendasi audit.

## **Implikasi Audit Kinerja terhadap Tata Kelola Pemerintahan**

Audit kinerja berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dengan mendorong transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas. Implementasi audit kinerja yang optimal dapat memperkuat sistem pengawasan dan meningkatkan kinerja sektor publik secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Audit kinerja merupakan instrumen penting dalam meningkatkan akuntabilitas publik di sektor pemerintahan. Melalui penilaian terhadap efektivitas, efisiensi, dan ekonomis pelaksanaan program pemerintah, audit kinerja dapat mendorong perbaikan kinerja dan tata kelola pemerintahan.

Untuk meningkatkan efektivitas audit kinerja, diperlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia auditor, peningkatan komitmen pimpinan instansi pemerintah, serta optimalisasi pemanfaatan dan tindak lanjut hasil audit. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara empiris pengaruh audit kinerja terhadap kinerja pemerintah di berbagai sektor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pemeriksa Keuangan. (2022). *Pedoman Pemeriksaan Kinerja*. Jakarta: BPK RI.
- INTOSAI. (2019). *Performance Audit Guidelines*. Vienna: INTOSAI.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.